

PENDEKATAN KOMUNIKASI POLDA METRO JAYA DALAM MEMBANGUN DISIPLIN LALU LINTAS MELALUI SISTEM *ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMENT* (ETLE)

Anak Agung Indah Pitasari¹, Erna Febriani²

Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna No 9 RT 001 RW 002, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Aa.indahpitasari00@student.esaunggul.ac.id

erna.febriani@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

The problem of traffic attitude is a common phenomenon that occurs and is usually associated with traffic violations committed by road users. Polda Metro Jaya, especially the Directorate of Traffic, created an innovation known as Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) to reduce traffic problems and violations. To success apply ETLE, a communication approach is required to increase road user discipline. This study aims to determine the communication approach of Polda Metro Jaya in building traffic discipline through the Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) system. The research method used is a descriptive qualitative approach with case studies. The results of this study indicate that Polda Metro Jaya uses persuasive communication to introduce the ETLE system by applying four approaches, namely: evidence approach, fear approach, humor approach, and diction approach. In addition, Polda Metro Jaya also encountered barriers: the message's receiver and physical barriers.

Keywords: Approach, Persuasive Communication, ETLE.

ABSTRAK

Masalah sikap berlalu lintas merupakan fenomena umum yang terjadi dan biasanya dikaitkan dengan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengguna jalan. Polda Metro Jaya khususnya bagian Direktorat Lalu Lintas menciptakan inovasi baru yang disebut *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) yang bertujuan untuk mengurangi permasalahan dan pelanggaran lalu lintas. Untuk mencapai kesuksesan dalam penerapan ETLE, maka dibutuhkan pendekatan komunikasi sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan pengguna jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan komunikasi Polda Metro Jaya dalam membangun disiplin lalu lintas melalui sistem *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Polda Metro Jaya menggunakan komunikasi persuasif untuk mengenalkan sistem ETLE dengan menerapkan empat pendekatan yaitu: pendekatan bukti, pendekatan ketakutan, pendekatan humor, dan pendekatan diksi. Selain itu, Polda Metro Jaya juga menemui hambatan saat melakukan pendekatan: hambatan dari penerima pesan dan hambatan fisik.

Kata Kunci: Pendekatan, Komunikasi Persuasif, ETLE.